

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui determinan Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata pada Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010-2022, dengan melihat pada empat variabel yaitu Jumlah Wisatawan (X1), Jumlah Hotel (X2), Jumlah Restoran Dan Rumah Makan (X3) serta Jumlah Atraksi Wisata (X4). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data tersebut diperoleh melalui hasil pengolahan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teknis yang digunakan adalah menggunakan analisis data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) dengan gabungan dari 5 *cross sections* dan 13 *time series*. Uji kesesuaian model yang digunakan adalah Uji Chow dan Uji Hausman. Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan uji hipotesis yaitu Uji t (parsial), Uji f (simultan) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ ). Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel Jumlah Wisatawan (X1) dan Jumlah Hotel (X2) berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2022. Selanjutnya yaitu untuk variabel Jumlah Restoran Dan Rumah Makan (X3) serta Jumlah Atraksi Wisata (X4) tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010-2022.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Pariwisata, Jumlah Wisatawan, Jumlah Hotel, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Jumlah Atraksi Wisata

## ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the determinants of Local Government Revenue in the Tourism Sector in Regencies/Cities of Special Region of Yogyakarta Province from 2010 to 2022, by examining four variables: number of tourists (X1), number of hotels (X2), number of restaurants and eateries (X3), and number of tourist attractions (X4). The type of data used in this research is secondary data obtained through processing results from the Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta and Badan Pusat Statistik (BPS) of the Special Region of Yogyakarta Province. The analytical tool used in this research is panel data analysis with a Fixed Effect Model (FEM) approach combining 5 cross-sections and 13 time series. The suitability tests conducted for the model are the Chow Test and the Hausman Test. And hypothesis testing is conducted using the t-test (partial), f-test (simultaneous), and Coefficient of Determination ( $R^2$ ). Based on the data analysis results, it is found that the variables number of tourists (X1) and number of hotels (X2) have an affect on Original Local Government Revenue (PAD) in the Tourism Sector in Regencies/Cities of Special Region of Yogyakarta Province from 2010 to 2022. Meanwhile, the variables number of restaurants and eateries (X3), and number of tourist attractions (X4) don't have an affect on Local Government Revenue (PAD) in the Tourism Sector in Regencies/Cities of Special Region of Yogyakarta Province from 2010 to 2022.

Keywords: Local Government Revenue, Tourism Sector, Number of Tourists, Number of Hotels, Number of Restaurants and Eateries, Number of Tourist Attractions